

Penyuluhan Membangun Wirausaha Di Desa Tanjung Siram Produk Sabun Cuci Piring

<sup>1</sup>Fauziah Hanum, <sup>2</sup>Christine Herawati Limbong, <sup>3</sup>Bhakti Helvi Rambe, <sup>4</sup>Nur Ainun Gulo, <sup>5</sup>Ibnu Rasyid Munthe, <sup>6</sup>Syaiful Zuhri Harahap

<sup>1,4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

<sup>2,3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

<sup>5,6</sup>Sistem informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu

Email: <sup>1</sup>[fauziahhanummrp@gmail.com](mailto:fauziahhanummrp@gmail.com), <sup>2</sup>[christinehera63@gmail.com](mailto:christinehera63@gmail.com),  
<sup>3</sup>[bhaktihelvirambe@gmail.com](mailto:bhaktihelvirambe@gmail.com), <sup>4</sup>[nurainungulo7@gmail.com](mailto:nurainungulo7@gmail.com),  
<sup>5</sup>[ibnurasyidmunthe@gmail.com](mailto:ibnurasyidmunthe@gmail.com), <sup>6</sup>[syaifulzuhriharahap@gmail.com](mailto:syaifulzuhriharahap@gmail.com)

*Corresponding Author* : [fauziahhanummrp@gmail.com](mailto:fauziahhanummrp@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Siram dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022. Penyuluhan dan pelatihan ini berlangsung di aula kantor kepala desa Tanjung Siram. Peserta meliputi unsur masyarakat desa Tanjung Siram terkhusus kaum ibi-ibu, dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan, hal ini terlihat dari antusias dan semangat warga dalam mengikuti pelatihan Pembuatan sabun pencuci piring. Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan, pelatihan, dan praktek tentang pembuatan sabun pencuci piring dalam rangka membantu warga desa Tanjung Siram dalam menciptakan peluang usaha baru bagi warga serta mengurangi beban pengeluaran warga dalam melakukan pembelian sabun pencuci piring. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan berdiskusi, memaparkan dan mempraktikkan cara pembuatan sabun pencuci piring.

**Kata Kunci:** Wirausaha, Sabun Pencuci Piring, Penyuluhan, Tanjung Siram.

### Pendahuluan

Mengapa kewirausahaan penting bagi generasi muda? Karena generasi muda penerus dalam menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan kemajuan zaman, jumlah penduduk Indonesia akan bertambah, dan penduduk usia produktif yang menganggur juga akan bertambah karena kesulitan lapangan kerja. orang harus serius memikirkan masalah ketenagakerjaan ini, karena sudah pasti pekerjaan hanya untuk mencari uang, untuk bertahan hidup, untuk meningkatkan ekonomi individu atau keluarga, dan untuk meningkatkan pendapatan per kapita. pendapatan suatu negara Wirausahawan adalah orang yang cerdas atau berbakat melakukan kegiatan memperkenalkan produk baru kepada konsumen dan mampu mengembangkan produk baru serta mampu mengelola modalnya (Abrar et al., 2019). adalah salah satu produk yang digunakan sebagai pembersih dengan media air. Secara

umum sabun ada yang berbentuk padat ada juga yang berbentuk cair. Sabun adalah yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan dan lain-lain. Sabun dibuat dengan menggunakan bahan-bahan kimia melalui reaksi saponifikasi atau disebut dengan reaksi penyabunan Sabun adalah bahan yang berasal dari minyak atau lemak alami yang bereaksi dengan soda api dalam proses yang disebut saponifikasi penyabunan (Deri et al., 2020).

Dalam proses ini asan lemak akan terhidrolisa oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah. Sabun tersebut akan diolah lagi untuk menyempurnakan hingga kemudian sampai ke pemakainya.

Salah satu sabun yang sangat sering dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun pencuci piring. Sabun pencuci piring biasanya digunakan untuk membersihkan peralatan berupa piring, sendok, garpu dan peralatan dapur lainnya dari lemak-lemak dan sisa makanan yang menempel. Kotoran ringan dan berat seperti kandungan minyak dan lemak yang menempel dapat hilang dengan menggunakan sabun pencuci piring. Jika kita flashback kebelakang, dahulu banyak masyarakat yang mencuci peralatan dapur mereka dengan menggunakan alat yang tradisional seperti menggunakan sabut kelapa dan abu gosok. Namun seiring dengan perkembangan zaman, banyak masyarakat yang sudah beralih dengan menggunakan sabun pencuci piring siap pakai dengan berbagai merek dan keunggulan masing-masing serta harga yang sangat terjangkau.

Desa Tanjung Siram sebenarnya merupakan desa yang memiliki sumber daya manusia yang cukup baik. Namun tingkat inovasi dan cara peluang warga masih tergolong rendah. Selain itu, warga desa Tanjung Siram dihadapkan pada terbatasnya media atau sarana dan prasarana belajar untuk mengeksplorasi keahlian yang mereka miliki. Selain itu terbatasnya pengetahuan masyarakat desa Tanjung Siram terhadap bahan kimia dan cara pengolahannya membuat peluang bisnis di desa Tanjung Siram itu tertutup. Oleh karena itu masyarakat desa Tanjung Siram membutuhkan pelatihan untuk mengolah bahan kimia menjadi suatu produk yang aman dan ramah lingkungan. Pada prinsipnya dalam proses pembuatan sabun pencuci piring ini tidak memerlukan bahan dan peralatan yang rumit. Dalam satu paket kecil bahan baku pembuatan sabun pencuci piring dapat menghasilkan berliter-liter sabun cair. Sehingga produk sabun yang dihasilkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sabun dalam kehidupan sehari-hari selain itu dapat juga sebagai industri rumah tangga (Supriyadi et al., 2020). Dari hasil pembuatan sabun pencuci piring tersebut, ibu-ibu desa Tanjung Siram tidak lagi membeli sabun pencuci piring untuk mencuci peralatan dan membersihkan perabotan rumah tangga. Selain itu ibu-ibu desa Tanjung Siram dapat menjadikan pembuatan sabun pencuci piring ini sebagai peluang usaha atau home industri untuk menambah pendapatan keluarga.

Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan, pelatihan, dan praktek tentang pembuatan sabun pencuci piring dalam rangka membantu warga desa Tanjung Siram dalam menciptakan peluang usaha baru bagi warga serta mengurangi beban pengeluaran warga dalam melakukan pembelian sabun pencuci piring

### Metode Pelaksanaan PKM

#### Metode Pelaksanaan

Kegiatan Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan berdiskusi, memaparkan dan mempraktikkan cara pembuatan sabun pencuci piring. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kebutuhan sabun pencuci piring dalam kegiatan sehari-hari. Metode pelatihan dilakukan dengan mempraktikkan pembuatan sabun pencuci piring. Tujuan dari metode praktik ini agar ibu-ibu desa Tanjung Siram dapat lebih memahami dan mengingat proses pembuatannya. Kegiatan ini dilaksanakan di aula kantor desa Tanjung Siram. Adapun pesertanya terdiri dari warga desa setempat (terkhusus kaum ibu-ibu), dosen dan mahasiswa.

#### Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Tanjung Siram pada Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan berdiskusi, memaparkan dan mempraktikkan cara pembuatan sabun pencuci piring. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar kebutuhan sabun pencuci piring dalam kegiatan sehari-hari. Metode pelatihan dilakukan dengan mempraktikkan pembuatan sabun pencuci piring tanggal 27 September 2022.

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan**

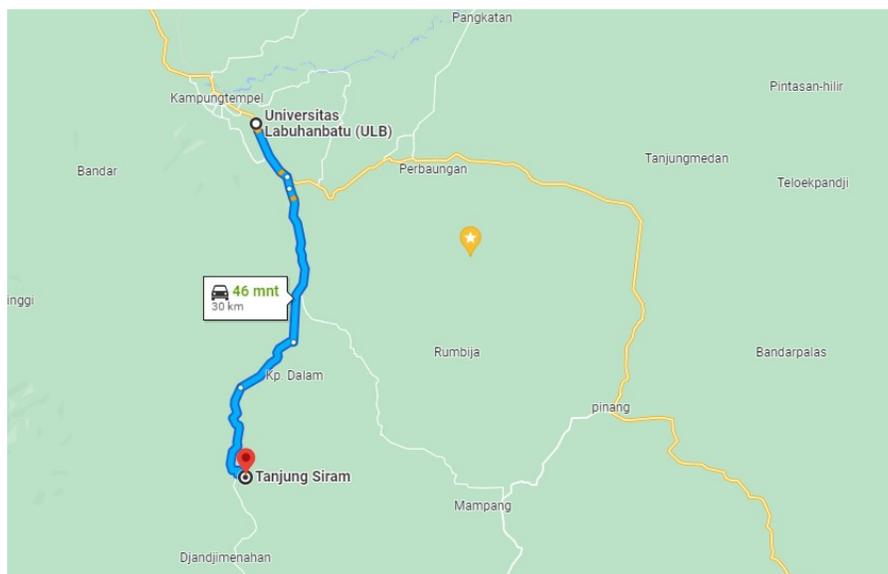
Kegiatan yang akan dilaksanakan	Jadwal Pelaksanaan			
	09.30 - 10.00	10.00 - 12.00	12.00 - 13.00	13.00 - 15.30
Persiapan				
Penyuluhan tentang cara pembuatan sabun pencuci piring				
Isoma				
Pelatihan dan praktek cara pembuatan sabun pencuci piring				

#### Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di aula kantor kepala desa Tanjung Siram.

#### Letak Geografis

Desa Tanjung Siram merupakan salah satu 24 desa sekecamatan bilah hulu yang terletak di kecamatan bilah hulu, kabupaten labuhanbatu, provinsi Sumatera Utara. Desa ini dibagi menjadi 14 dusun yaitu, Malaka, Tanjung Siram Pekan, Sirongit, Pamintasan, Sidomaju, Aek batu, Siborangan, Bangun sari, Inpres, Bangun Sari Bawah, Sukadame, Pangikiran, Bintaish, Perdamean, Bintaish Jae, Janji Manahan.



**Gambar 1. Lokasi Desa Tanjung Siram**

**Bahan Dan Alat**

Beberapa bahan pembuat sabun cuci yang diperkenalkan yaitu, Texaphon (untuk mengangkat lemak dan kotoran), NaCl (sebagai pengental sabun), Sodium benzoat (sebagai pengawet), asam sitrat (sebagai pengawet dan pengangkat lemak), sanisol (Disinfektan), pewarna (untuk memberi warna sabun), dan air (sebagai pelarut), Tergitol NPX (zatpembantu).

**Tabel 2. Bahan Baku Pembuatan Sabun Pencuci Piring**

Bahan	Fungsi	Kuantitas	Satuan
HEC (Hydroxy Ethyl Cellulose)	Pengental	2	gr
Texapon 70	Pengangkat kotoran dan pengahsil busa	125	gr
Nacl	Pengental, dan penambah sabun	20	gr
Asam sitrat	Pengawet dan mengangkat lemak	2	gr
Sodium benzoat	pengawet	2	gr
sanisol	Desinfektat	2	gr
Pewarna Merah	larutkan 1 gr pewarna dalam 100 cc air	5	gr
	Pelarut	820	cc
Terginol NPX	Zat pembantu	20	cc

Dokumentasi



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Di Desa Tanjung Siram

**Hasil Luaran Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan diawali dengan menjalin komunikasi yang baik dengan warga desa Tanjung Siram terkhusus kaum ibu-ibu yang ikut dalam penyuluhan praktik cara pembuatan sabun pencuci piring. Pelatihan sabun pencuci piring menjadi pilihan bagi ibu-ibu desa Tanjung Siram disebabkan, sabun pencuci piring merupakan sabun yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari dalam membersihkan peralatan dapur. Selain itu penyuluhan praktik pembuatan sabun pencuci piring untuk mendorong ibu-ibu untuk belajar berwirausaha, karena berwirausaha adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada di dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa yang akan datang(Arisanti & Sari, 2020).

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara pada peranan universitas melalui pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, perlu pembinaan terhadap kepribadian individu yang sangat mempengaruhi keberhasilan usaha. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan serta penerapan teknologi yang diharapkan dapat memperdayakan masyarakat desa Tanjung siram dengan keterampilan kaum ibu-ibu dan sebagai pemicu agar tumbuhnya semangat agar kebutuhan sabun pencuci piring dapat tercukupi. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 25 orang yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, petani, pedagang. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan dan mempraktekkan tentang pembuatan sabun pencuci piring secara detail termasuk cara mengaduk bahan, serta waktunya sehingga mendapatkan hasil yang sesuai. Dalam kegiatan tersebut peserta dibagi menjadi 5 kelompok. Sementara untuk pendampingan, peserta dibantu mahasiswa. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan pembuatan sabun pencuci piring. Hal ini terlihat pada gambar di bawah ini, hal ini membuktikan

bahwa proses pembuatan sabun pencuci piring membawa manfaat yang sangat positif ibu-ibu desa Tanjung siram.

### Proses Pembuatan Sabun Pencuci Piring

Pembuatan sabun pencuci piring dilakukan dengan beberapa tahapan. Pembuatan sabun yang dilakukan dengan tahapan dan takaran yang benar akan menghasilkan sabun cair yang berkualitas. Ada 2 tahapan yang dilakukan (Tanjung, 2017), Tahapan yang pertama adalah:

#### Tahapan Pembuatan Bahan Dasar

1. Larutan A dibuat dengan mencampurkan 125 grTexapon, 22 ccTergitol NPX, 20 grNacl dan 2 gr HEC dalam satu wadah (pancistainless) dan isis dengan air sebanyak 200cc. Diaduk sampai kedua bahan tersebut larut dan merata
2. Larutan B dibuat dengan melarutkan 2 grsodium benzoate, 2 gr asam sitrat dan cc, Sanisol dalam 650 air dalam ember

#### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Mendemokan Bahan-Bahan Pembuatan Sabun Pencuci Piring



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Pencuci Piring



Gambar 5. Ibu- Ibu Desa Tanjung Siram

### Analisis Ekonomi Peluang Usaha

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair di desa Tanjung Siram telah dilakukan dengan baik dan sesuai rencana. Ibu-ibu desa Tanjung Siram sebagai Peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan dengan antusias dan penuh semangat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta khususnya Ibu-ibu desa Tanjung Siram sudah mampu membuat sabun cuci piring cair sendiri sehingga peluang untuk membuka usaha semakin terbuka lebar.

Analisis peluang ekonomi untuk membuat sabun pencuci piring dengan kapasitas 1-liter adalah Rp 18.000, Kemudian dijual dengan harga 23.000, dengan keuntungan perbotol sekitar 45 %. Keuntungan tersebut belum termasuk biaya promosi, kemasan dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan pembuatan sabun pencuci piring ini akan memberikan dampak ekonomi yang baik, khususnya kepada ibu-ibu desa Tanjung Siram karena akan menghemat biaya pengeluaran rumah tangga.

Tabel 3. Peluang Penjualan Dan Keuntungan Dalam Satu Kali Produk

Modal	Produksi	Harga jual /	Total penjualan	Keuntungan
Rp 18.000	1 liter	Rp. 23.000	Rp.23.000	Rp.5000



Gambar 6. Sabun Pencuci Piring Yang Dihasilkan Melalui Pelatihan Siap Untuk Dipasarkan

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan, hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat warga desa Tanjung Siram khususnya kaum ibu-ibu untuk mengikuti penyuluhan dan pelatihan cara membuat sabun pencuci piring. Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini, peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan sabun pencuci piring. Selain itu sabun pencuci piring juga dapat digunakan untuk kepentingan pribadi dalam menghemat pengeluaran rumah tangga maupun dikomersilkan untuk menambah penghasilan.

### Daftar Pustaka

- Abrar, M., Hutagalung, K., Fitri, R., & Ritonga, R. W. (2019). Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha. *SINDIMAS*, 1(1), 300–304. <https://doi.org/10.30700/SM.VIII.590.G398>
- Arisanti, P. petty, & Sari, R. R. N. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA POLITEKNIK CAHAYA SURYA KEDIRI. *JURNAL EKUIVALENSI*, 6(2), 207–217. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/374>
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 10(1), 75–80. <https://doi.org/10.30998/jpkjurnal.829>
- Supriyandono, R. N., & Sofyan, S. (2020). PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.32493/J.PDL.V3I1.6276>